

Senin, 02 Juni 2025

SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



KETIDAKPASTIAN KEBIJAKAN TARIF MEMBAYANGI PASAR KEUANGAN INDONESIA

Pasar keuangan Indonesia dibuka melemah usai libur panjang, mengikuti sentimen negatif dari pasar global yang kembali dibayangi ketidakpastian seputar kebijakan tarif. Isu tarif menjadi katalis utama yang mendorong munculnya sentimen *risk-off*, sementara pelaku pasar domestik dan asing memanfaatkan momen ini untuk melakukan aksi ambil untung, seiring reli kuat pasar saham Indonesia dalam beberapa pekan terakhir. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di level 7.065,07, turun -110,75 poin atau -1,54%, tertekan oleh penurunan pada saham BBRI (-5,62%), BBCA (-3,19%), BMRI (-4,25%), BREN (-3,46%), dan TLKM (-1,42%). Pernyataan Trump terkait rencana penggantian tarif impor baja dan aluminium demi melindungi industri nasional, serta tuduhannya terhadap China yang dianggap melanggar kesepakatan dagang, turut menambah tekanan terhadap aset berisiko. Di sisi lain, pelaku pasar juga mencermati rancangan kebijakan pajak yang dinilai dapat memperburuk posisi defisit anggaran pemerintah AS.

Nilai tukar Rupiah menguat di tengah tekanan pada indeks Dolar AS, mencatatkan penguatan sebesar 0,45% menjadi Rp16.253 per Dolar AS. Imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik 3 basis poin menjadi 6,87%. Hari ini, perhatian pelaku pasar tertuju pada sejumlah rilis data ekonomi antara lain; Indeks Harga Konsumen (IHK) Mei 2025 yang mencatatkan deflasi 0,37% MoM, sementara secara tahunan inflasi tumbuh 1,60%. Aktivitas manufaktur Indonesia kembali berada pada zona kontraksi pada Mei 2025, dengan data PMI manufaktur oleh S&P Global tercatat sebesar 47,4. Sementara neraca perdagangan bulan April 2025 mencatatkan surplus sebesar USD 0,16 miliar, jauh lebih kecil dari bulan sebelumnya yang sebesar USD 4,33 miliar. BPS mencatatkan ekspor naik 5,76% MoM dan impor naik 21,84% MoM.

Di tengah kondisi pasar yang masih diliputi ketidakpastian—baik dari sisi global maupun domestik—serta menjelang berakhirnya masa penangguhan tarif oleh Trump pada Juli mendatang, investor disarankan untuk tetap menerapkan disiplin dalam berinvestasi melalui pendekatan diversifikasi lintas kelas aset. Strategi *mixed-asset* yang mengombinasikan instrumen saham, obligasi, dan pasar uang dapat menjadi opsi investasi yang bijak, karena mampu menghadirkan keseimbangan antara potensi imbal hasil dan manajemen risiko, terutama dalam menghadapi volatilitas pasar yang masih tinggi.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isi prospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.